

# **PENGARUH BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERTUMBUHAN ROHANI DI SEKOLAH TINGGI FILSAFAT JAFFRAY MAKASSAR**

**Wanry, Simon Tarigan**

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh bimbingan Konseling Terhadap pertumbuhan Rohani mahasiswa sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka, *pertama*, melalui bimbingan konseling dapat menolong seseorang mengalami perubahan dalam hidupnya serta dapat melupakan masa laluh yang buruk serta menemukan kembali tujuan hidup yang sebenarnya. *Kedua*, melalui bimbingan konseling membantu seseorang mengalami pertumbuhan rohani yang baik serta dapat meraskan ketenangan dalam hidupnya. Metode yang digunakan adalah kuantitatif.

Kata-kata Kunci: Konseling, Pertumbuhan Rohani.

## **Pendahuluan**

### ***Latar Belakang Masalah***

Manusia merupakan ciptaan Allah yang paling mulia di antara semua ciptaan Tuhan, karena diciptakan seturut dengan gambar dan rupa Allah (Kej. 1:26, 27). Oleh sebab itu, manusia memiliki hikmat Allah, Kasih Allah, kemuliaan Allah, dan hidup sesuai dengan kehendak Allah.

Kejadian pasal 3 menuliskan manusia jatuh ke dalam dosa yang mengakibatkan penghukuman dari Allah. Pada waktu manusia itu jatuh dalam dosa, Allah memberikan konseling dalam Kejadian 3:9-24. Christantio, dalam bukunya yang berjudul *Pelayanan Konseling Dalam Gereja Masa Kini* menuliskan demikian “Berdasarkan Kejadian 3:9-24 ketika Adam dan hawa jatuh ke dalam dosa, Allah mencari dan bertanya kepada mereka. Allah bukan tidak tahu kesalahan mereka, tetapi Allah ingin mengarahkan agar ada kesadaran penyebab kejatuhan ke dalam dosa. Allah mengonseling Adam dan Hawa, dengan suatu pengharapan, mereka menyadari kebenarannya dan rela untuk mengakui secara jujur di hadapan Allah.”<sup>1</sup>

Ada beberapa hal yang dapat dilihat dalam teks tersebut: Pertama, Allah memanggil dan bertanya tentang keberadaan mereka juga penyebab jatunya dalam dosa (Kej. 3:9-13). Selanjutnya, Allah memberikan penghukuman. Penghukuman dimulai dari Hawa, ia akan menderita pada waktu mengandung dan akan kesakitan pada waktu melahirkan. Selanjutnya, Adam akan bersusah paya mencari rezeki dari tanah seumur

---

<sup>1</sup>Christantion, *Pelayanan Konseling Dalam Gereja Masa Kini* (Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 2014), 3.

hidupmu, semak duri dan rumput duri yang akan dihasilkan bagimu, kemudian di usir dari taman Eden. Hal lain yang dapat diperhatikan, manusia akan mengalami kematian dan kehilangan kemuliaan Allah (Kej. 3:16-19). Diakhiri dengan memberikan solusi akibat dari *kejatuhan* itu (Kej. 3:21-24).

Melalui peristiwa itu, manusia semakin hari semakin jahat, pilihan semakin banyak dan manusia hidup tanpa Allah. Manusia juga memiliki berbagai karakter yang berbeda-beda yang tidak memuliakan Tuhan, seperti yang dituliskan oleh F. Tomas Edison dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Nilai-Nilai Kristiani*, menuliskan demikian; “pada dasarnya setiap manusia yang ada di muka bumi ini memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda yang tidak memuliakan Tuhan. karakter tersebut terjadi disebabkan oleh dosa.”<sup>2</sup> Dosa menjadi penyebab masalah dalam seluruh kehidupan manusia. Karena itu, perlu adanya bimbingan, pendampingan, supaya dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada.

Bimbingan konseling merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, karena manusia sudah jatuh dalam dosa. Akibat dari dosa tersebut, membuat mudah tersesat, banyak masalah, menjadi lemah, stress, mudah terluka dan kehilangan tujuan hidup, oleh sebab itu membutuhkan pemulihan. Julinto Simanjuntak dalam bukunya yang berjudul *Perlengkapan Seorang Konselor*, menuliskan bahwa “Setiap manusia butuh konseling, tak peduli siapa pun dia. Fungsi konseling adalah: menyembuhkan, membimbing, memberdayakan, pendampingan, dan perawatan. Hampir di setiap situasi kehidupan manusia, konseling sangat dibutuhkan.”<sup>3</sup> Selanjutnya E. P. Ginting, menuliskan “konseling sebagai suatu hubungan yang bersifat manusiawi, yang terjadi karena seseorang ingin membantu orang lain, agar orang itu mengerti dan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penyesuaian individu dengan keadaan-keadaan atau situasi lingkungan.”<sup>4</sup> Karena itu, setiap pribadi membutuhkan bimbingan konseling supaya dapat mengalami pemulihan secara komprehensif dan dapat melakukan kehendak Tuhan.

Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar, merupakan salah satu wada pendidikan untuk mempersiapkan calon hamba Tuhan sebelum terjun kedalam dunia pelayanan agar benar-benar memiliki karakter dan pengetahuan yang baik agar dapat memiliki tingkah laku yang baik sehingga dapat menjadi pelayan Tuhan yang berdampak dimana pun ditempatkan.

Setiap orang yang terpanggil menjadi anak-anak Allah, harus melayani-Nya dengan baik dan benar lewat kehidupan sehari-hari. Namun, ada orang-orang tertentu yang mau dipersiapkan atau diperlengkapi lewat pendidikan formal. Seperti yang ada di Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar ada begitu banyak mahasiswa dari berbagai daerah yang ada di Indonesia yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, baik dari segi suku, bahasa, maupun karakter, serta latar belakang keluarga.

Pelayanan konseling dalam lingkup Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, agar dapat menolong setiap mahasiswa/i yang mengalami permasalahan dalam hidupnya sehingga lewat bimbingan konseling, dapat menolong seseorang untuk bertumbuh serta menemukan jalan keluar atas masalah yang dialami, dimana ada beberapa mahasiswa, mengalami masalah-masalah tertentu. Menurut salah satu mahasiswi yang bernama Ipeeh angkatan 14, mengatakan bahwa, “sejak dari kelas 1 SMP saya mengalami masalah dengan orang tua orang tua saya, dimana orangtua saya selalu membanding-bandingkan saya dengan orang lain

---

<sup>2</sup>F. Thomas Edison, *Pendidikan Nilai-Nilai Kristiani: Menabur Norma Menuai Nilai* (Bandung: Kalam Hidup, 2017), 7.

<sup>3</sup>Julianto Simanjuntak, *Perlengkapan seorang Konselor* (Tangerang: Pelikan Indonesia, 2014), 15.

<sup>4</sup>E. P. Ginting, *Konseling Pastoral* (Bandung: Jurnal Info Media, 2009), 9.

sehingga itu yang membuat saya mengalami kepahitan, sehingga terbawa sampai saya masuk kedalam perkuliahan di Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar, dan puji Tuhan setelah saya dikonseling salah satu dosen di STF Jaffray, saya mengalami perubahan dalam hidup saya, dimana saya dapat melupakan masalah saya yaitu kepahitan.”<sup>5</sup> Selanjutnya Desty 2015 mengatakan “waktu saya duduk dibangku kelas 1 SMA saya mengalami pelecehan seksual dari kakak senior, disitu saya mengalami pergumulan yang sangat berat karena berpikir bahwa hidup saya tidak berarti lagi, merasa malu. Setelah saya masuk di STF Jaffray Makassar saya mendengar ada bimbingan konseling yang dilakukan oleh dosen, di situ saya memberanikan diri untuk bertemu dengan dosen konseling dan saya menyampaikan masalah yang saya alami. Setelah saya mengikuti bimbingan konseling saya merasa legah dan tidak mengingatnya lagi.”<sup>6</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa dengan adanya bimbingan konseling mahasiswa sangat di tolong terhadap masalah yang dialami. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **PENGARUH BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PERTUMBUHAN ROHANI MASISWA DI SEKOLAH TINGGI FILSAFAT JAFFRAY MAKASSAR.**

### ***Pokok Masalah***

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut, maka pokok masalah utama yang akan di bahas dalam penulisan skripsi ini ialah bagaimana pengaruh bimbingan konseling terhadap pertumbuhan rohani mahasiswa di Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar?

### ***Tujuan Penelitian***

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini untuk mengetahui pengaruh konseling terhadap pertumbuhan rohani mahasiswa di Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar.

### ***Manfaat Penelitian***

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian skripsi ini sebagaimana yang diharapkan oleh penulis:

Pertama, untuk menambah wawasan penulis tentang pengaruh konseling terhadap pertumbuhan rohani di Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar.

Kedua, melalui karya ilmiah ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya secara khusus mahasiswa yang sedang di persiapkan untuk menjadi pelayan Tuhan.

Ketiga, sebagai salah satu syarat dapat memperoleh gelar kesarjanaan pada program studi S1 Pak di Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar.

### ***Metode Penelitian***

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa:<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Ipeeh, Wawancara Oleh Penulis, Makassar ,13 Agustus 2019.

<sup>6</sup>Destiani, Wawancara Oleh Penulis, Makassar, 13 Agustus, 2019.

<sup>7</sup> Serli dan Hengki, 17; Hasmawaty, 56; Irene dan Supartini, 29.

Pertama, kajian perpustakaan yaitu dengan menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan pengaruh bimbingan konseling terhadap pertumbuhan rohani di Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar

Kedua, mengadakan observasi dengan terjun langsung ke lapangan dengan menyebarkan angket secara tertutup kepada mahasiswa.

Ketiga, mengadakan wawancara kepada orang yang diteliti.

### ***Batasan Penelitian***

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis hanya berfokus pada mahasiswa Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar yang telah mengikuti bimbingan konseling. Mahasiswa yang mengikuti bimbingan konseling secara berkala pada konselor yang ditunjuk oleh pihak STF Jaffray Makassar.

### ***Sistematika Penulisan***

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang diklasifikasikan sebagai berikut:

Bab pertama, bagian ini membahas latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, metode penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, tinjauan pustaka yang membahas tentang pengertian bimbingan, pengertian konseling, pandangan alkitab tentang bimbingan konseling yaitu dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, bentuk-bentuk konseling, tujuan konseling, fungsi konseling, karakter seorang konselor Kristen, pengertian pertumbuhan rohani, pentingnya pertumbuhan rohani.

Bab ketiga, metodologi penelitian, yang membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, letak geografis.

Bab keempat, analisis hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang analisis hasil dan kesimpulan analisis data.

Bab kelima, kesimpulan dan saran. Dalam bagian akan akan mendeskripsikan kesimpulan dari setiap bab dan menuliskan beberapa saran.

### ***Kesimpulan***

Setelah penulis menyelesaikan penelitian berkenaan dengan pengaruh konseling terhadap pertumbuhan rohani di Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, bimbingan konseling merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, karena manusia sudah jatuh dalam dosa. Akibat dari dosa tersebut, membuat mudah tersesat, banyak masalah, menjadi lemah, stress, mudah terluka dan kehilangan tujuan hidup, oleh sebab itu membutuhkan pemulihan melalui bimbingan konseling.

Kedua, bimbingan konseling ialah suatu bantuan yang dilakukan seorang ahli untuk menolong seorang konseli atau sekelompok orang agar dapat mengerti dan memahami serta dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapinya dalam berbagai situasi sehingga mengalami pemulihan dan bertumbuh dengan baik.

Ketiga, Bimbingan konseling sudah terjadi sudah sejak awal dalam kehidupan manusia secara khusus dalam kehidupan kekristenan, mulai dari perjanjian lama sampai perjanjian baru

Keempat, pertumbuhan rohani seseorang ditentukan melalui hubungannya lewat doa serta membaca firman Tuhan, sehingga dapat mempengaruhi kehidupannya lewat tingkah lakunya sehingga dapat memuliakan Tuhan lewat hidupnya.

Kelima, jadi bimbingan konseling mempunyai manfaat yang sangat baik bagi setiap orang yang mengalami permasalahan dalam hidupnya, karena lewat bimbingan konseling, konselor dapat membantu seseorang untuk memberikan solusi agar dapat menemukan jalan keluar bagi orang yang dikonselingsnya.

Keenam, bimbingan konseling seseorang dapat mengerti dan memahami serta menemukan kembali arti dan tujuan hidupnya yang sebenarnya.

Ketujuh, melalui bimbingan konseling membawa suatu perumbuhan yaitu mengalami pertumbuhan rohani ke arah yang lebih baik, sehingga dapat memuliakan Tuhan lewat hidupnya.

### **Saran-saran**

Di akhir penulisan karya ilmiah penulis akan memberikan beberapa saran mengenai pengaruh bimbingan konseling terhadap pertumbuhan rohani. Adapun saran-saran yang penulis dapat berikan yaitu sebagai berikut:

Pertama, bimbingan konseling hendaknya menjadi metode yang baik bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pergumulan mereka dalam kehidupan mereka masing-masing.

Kedua, bimbingan konseling hendaknya tidak hanya menjadi teori pembelajaran bagi mahasiswa tetapi menjadi solusi yang bagi mereka untuk menghadapi pergumulan.

Ketiga, membagikan berkat yang didapat dari konseling dan juga untuk memotivasi diri mereka sendiri untuk semakin mampu menghadapi masalah.

Keempat, bimbingan konseling itu menjadi dasar dalam menghadapi masalah dan juga menyelesaikannya.

Kelima, melalui bimbingan konseling, dapat menjaga diri dan menjauhi pergaulan yang buruk, dan untuk memperlengkapi diri agar tidak terpengaruh dengan pergaulan yang buruk yang ada disekitarnya.

### **Kepustakaan**

- “Fasilitas Kampus.” Diakses 3 Juli 2019. <https://www.sttjaffray.ac.id/fasilitas-layanan/fasilitas-kampus>.
- “Visi dan Misi.” Diakses 3 Juli 2019. <https://www.sttjaffray.ac.id/profil/visi-dan-misi>.
- Ali, Mohammad. *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung: Angkasa, 2003.
- Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2009.
- Alouw, Rudy A. *Teori dan Prinsip Konseling Kristen: Sebuah Penuntun Praktis Bagi Para Konselor*. Bandung: Kalam Hidup, 2014.
- Bangun, Yosafat. *Integritas Pemimpin Pastoral*. Yogyakarta: ANDI, 2010.
- Balle, Juni. “Strategi Pembinaan Rohani Dalam Meningkatkan Kualitas Kerohanian Siswa Training Center Cipta Pahlawan Makassar,” (Skripsi S.Th Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2014), 33. Juni Balle menguti pernyataan Ruth Selan
- Belandina, Janse *dkk. Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2013.
- Bridges, Jerry. *Hidup yang Berbuah*. Bandung: Pionir Jaya, 2008.
- Budiman, R. *Tafsiran 1 dan 2 Timotius*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993.

- Christantion. *Pelayanan Konseling Dalam Gereja Masa Kini*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 2014.
- Collings, Gary R. *Konseling Kristen Yang Efektif*. Malang: Literatur Saat, 2012.
- Dausey, Gary. *Pola Hidup Kristen*. Malang: Gandum Mas, 1989.
- Febriani, Deni. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Ferguson, Sinclair B. *Bertumbuh Dalam Anugerah*. Surabaya: Momentum, 2000.
- Foster, Richard. *Tertib Rohani, Sudahkah Anda Menapakinya?*. Malang: Gandum Mas, 1990.
- Geisler, Norman. *Hukum Allah Menolong Kita Untuk Mengasihi*. Malang: Gandum Mas, 1989.
- Ginting, E. P. *Konseling Pastoral*. Bandung: Jurnal Info Media, 2009.
- Giyono. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1992.
- Hasmawaty. "Kemampuan Menyimak Anak Melalui Kegiatan Bercerita (Studi Kasus pada Taman Penitipan Anak Athirah Makassar)." *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (Juni 2020): 56-68.  
<https://ojs.sttjaffray.ac.id/jitpk/article/view/463>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusaka, 2001.
- Leo, Eddy. *Iman Seutuhnya*. Jakarta: Metanoia Publising, 2006.
- Priyatno, dkk. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Roberts, Graham M. *Menghayati Hidup Baru*. Bandung: Kalam Hidup, n.d.
- Ronda, Daniel. *Pengantar Konseling Pastoral*. Bandung: Kalam Hidup, 2015.
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS 17*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- Sareong, Irene Priskila dan Tri Supartini. "Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Kristen Pelita Kasih Makassar." *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (Juni 2020): 29-42.  
<https://ojs.sttjaffray.ac.id/jitpk/article/view/466>.
- Siregar, Cristian. "Menyembuhkan Luka Batin Dengan Memaafkan," *Jurnal Humaniora* 3, No 2 (Oktober 2012): 585, diakses 11 September 2019,  
<https://studylibid.com/doc/497971/menyembuhkan-luka-batin-dengan-memaafkan>.
- Schweer, G.W. *Langkah-Langkah Menuju Kedewasaan Rohani*. Bandung: Literatur Baptis, 1999.
- Sembiring, Lesta. "Martyria Sebagai Wujud Kebebasan Moral." *Logos Jurnal Filsafat Teologia* 11, No. 1 (Juni 2014): 19-37. Diakses 11 September 2019.  
<https://media.neliti.com/media/publications/282686-martyria-sebagai-wujud-kebebasan-moral-67ed1f6b.pdf>.
- Serli dan Hengki Wijaya. "Metode Permainan Dalam Meningkatkan Pemahaman Firman Tuhan Pada Remaja GKII Okahapi Sumba Timur." *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (Juni 2020): 17-28.  
<https://ojs.sttjaffray.ac.id/jitpk/article/view/459>.
- Shelly, Allen. *Kebutuhan Rohani Anak*. Bandung: Kalam Hidup, 2003.
- Simanjuntak, Julianto. *Perlengkapan seorang Konselor*. Tangerang: Pelikan Indonesia, 2014.
- Subagyo, Andreas B. *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabet, 2007.
- Sulam, Baharuddin. *Pengantar Pedagogik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

- Surbakti, Elisa B. *Konseling Praktis Mengatasi Berbagai Masala*. Bandung: Kalam Hidup, 2008.
- Susabda, Yakup B. *Pastoral Konseling Jilid 1*. Malang: Gandum Mas, 2012.
- Soesilo, Vivian A. "Mencoba Mengerti Kesulitan untuk Mengampuni: Perjalanan Menuju Penyembuhan Luka Batin Yang Sangat Dalam," *Jurnal Teologi dan Pelayanan Veritas* 07, no. 1 (April 2006):119, diakses 11 September 2019, <http://purelylocal.co.za/bitstream/handle/123456789/131/Mencoba%20Mengerti%20Kesulitan%20untuk%20Mengampuni%20--%20Perjalanan%20Menuju%20Penyembuhan%20Luka%20Batin%20yang%20Sangat%20Dalam%20%ef%bb%bf.pdf?sequence=3&isAllowed=y>.
- Tacoy, Selvester M. *Membimbing Dengan Hati*. Jakarta: Media Gracia, 2011.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- Vredenbregt, J. *Metode dan Tehnik Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1981.
- Wijaya, Hengki (ed). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kristen*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2017.
- Wijaya, Hengki. *Khotbah Untuk Pendidikan Warga Jemaat*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Meninger, William A. *Menjadi Pribadi Utuh*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.